

## DAFTAR PUSTAKA

- Amir Aainaa; Hafidzi M. N.; Kamarul Kamarul Ariffin H.. 2015. Diversity and Density of Birds at Mangrove and Oil Palm Plantations in Two Different Regions in Selangor, Malaysia. *APRN Journal of Agricultural and Biological Science*. 10 (11): 410-416. Malaysia.
- Andersen H. Jesper, Schlüter L, Ærtebjerg G. 2006. Coastal eutrophication : recent developments in definition and implications for monitoring strategies. *Journal of plankton research*, 28 (7): 621-628.
- Anggraeni, P., Dewi L. dan Rianta P. 2015. Sebaran Kepiting (Brachyura) di Pulau Tikus, Gugusan Pulau Pari Kepulauan Seribu. *Prosiding Semnas Biodiv Indonesia* 1 (3): 213-221.
- Arief, A. 2003. *Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya*. Kanisius. Yogyakarta
- Badan Informasi Geospasial. 2014. *Press Realease Rakor Penyediaan Citra Satelit Resolusi Tinggi Tanggal 10-11 Juni 2014: Sinergitas Penyelenggaraan Informasi Geospasial Mendukung Penataan Ruang dan Pemetaan Batas Wilayah*. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang. <https://semarangkota.bps.go.id>. diakses pada Senin, 2 September 2017.
- Balsamo, R.A. and Thomson, W.W. 1995. Salt effects on membrane of hypodermis and mesophyll cell of *A. germinans* (Avicenniaceae): a freeze-fracture study. *American J. of Bot.*, 82 (4) : 435-440.
- Bengen, Dietrich G. 2004. *Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove*. Buku. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor Press: Bogor.
- Bibby, C., Jones, N dan Marsden, S. 2000. *Survei Burung*. SMKG Mardi Yuana Press. Bogor.
- Boruff, B.J.; Emrich, C.; Cutter, S.L. 2005. Erosion Hazard Vulnerability of US Coastal Countries. *Journal of Coastal Research*. 21 (5). 932-942.
- Dahuri, R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut. Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia*. Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Damanik J. dan H. F. Weber, 2006. *Perencanaan Ekowisata : dari Teori ke Aplikasi*. PUSPAR UGM dan Penerbit ANDI Yogyakarta.

- David, Fred R. 2006. Manajemen Strategi. Buku 1, Edisi Kesepuluh. Jakarta : Salemba Empat.
- Departemen Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. 2011. Laporan Akhir Penyusunan Rencana Tata Ruang Pesisir Kota Semarang. Satker Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Duke, N. C. 1992. Mangrove Floristics and Biogeography. Tropical Mangrove Ecosystems. A. I. Robertson dan D. M. Alongi (Peny). American Geophysical Union.
- Fandeli C, dan Mukhlison. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Pustaka Pelajar kerjasama dengan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli C. 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. (Cetakan I). (Persero) Perhutani dan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fennell D,A. 2002. *Ecotourism An Introduction*. Routledge Taylor and Francis Group. London and New York.
- Gultom. 1985. Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan. Universitas Kristen Satya Wacana Press: Salatiga.
- Gunn C.A. 1994. Tourism Planning Basics, Concepts, Cases. Third Edition. Tylor & Francis Ltd. London.
- Harahab Nuddin, Setiawan. 2017. Indeks Kesesuaian Ekowisata Mangrove di Kabupaten Malang. Journal Economic and Social of Fisheries and Marine 4 (2): 153-165. Malang.
- Haryoardyantaro, S., Hartati, R., Widianingsih. 2013. Komposisi dan Kelimpahan Gastropoda di Vegetasi Mangrove Kelurahan Tugurejo, Kecamatan Tugu Kota Semarang. Journal Marine Of Research. Hal : 85-93.
- Helmi Muhammad, Irwani, Rahmat P. 2011. Konsultasi Publik I Penyusunan Rencana Strategis Pengelolaan Wilayah Kelautan dan Pesisir Kota Semarang. PT. Citra Muda Indo Konsultan. Semarang.
- Helvoort, Van B. 1981. Study of Bird Population in The Rural Ecosystem of West Java, Indonesia a Semi Quantitative Approach. Nature Conservation Dept. Agriculture University Wageningenham.The Netherlands.
- Heryanto, Ade N., Aziz N. B., Boedi H. 2016. Strategi Pengembangan Pengelolaan Hutan Mangrove oleh Pokmaswas di Desa Pasarbanggi Kabupaten Rembang. Jurnal Pasir Laut 7 (2).

- Indrawan Mochamad, Richard B. Primack, Jatna Supriatna. 2007. *Biologi Konservasi*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Bumi Aksara Jakarta.
- Irwanto. 2006. *Keankeragaman Fauna pada Habitat Mangrove*. Yogyakarta.
- Ismawan Asa; Sofia Ery Rahayu; Agus Dharmawan. 2015. *Kelimpahan dan Keanekaragaman Burung di Preval Taman Nasional Kutai Kalimantan Timur*. Jurnal Universitas Negeri Malang: 2015. Malang.
- Juliana, Wan .A., Damanhuri, A., Razali, M.S., Norhayati A., and Latiff. A. 2010. *Mangrove Flora of Langkawi*. LESTARI and Langkawi Development Authority. Malaysia.
- Kartawinata, K. S. Adisoemarno, S. Soemodiharjo dan I.G.M. Tantan 1979. *Status pengetahuan hutan bakau di Indonesia in S. Soemodiharjo dkk. (eds) Prosiding Seminar III Ekosistem Mangrove*. Jakarta.
- Kusmana, C. 1995. *Manajemen hutan mangrove Indonesia*. Lab Ekologi Hutan. Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, IPB. Bogor.
- Kusnadi. 2006. *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. Humaniora. Bandung.
- Kustanti, A. 2011. *Manajemen Hutan Mangrove*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Latupapua, Th, Yosevita. 2013. *Analisis Potensi Keanekaragaman Hayati di Taman Nasional Manusela Sebagai Daya Tarik Ekowisata*. Jurnal Agroforestri. 8 (4): 248-260.
- MacKinnon J, Phillipps K, vanBalen B. 2010. *Burung-Burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Burung Indonesia. Bogor.
- Mangguran, A. E. 1998. *Ecological Diversity and Its Measurement*. USA: Princeton University Press.
- Mangrovemagz. 2016. *Data Potensi dan Kerusakan Pesisir Kota Semarang*. [www.mangrovemagz.com/](http://www.mangrovemagz.com/) Diakses pada hari Senin, 24 Juli 2017.
- Mitchell Kevin. 2007. *Quantitative Analysis by the Point-Centered Quarter Method*. Department of Mathematics and Computer Science. Hobart and William Smith Colleges. Geneva. New York.
- Muhammad, G.H.K.K. 2012. *Ekosistem Mangrove: Potensi, Fungsi dan Pengelolaan*. Rineka Cipta: Jakarta.

- Mulyadi E, Laksmono R, Aprianti D. 2009. Fungsi Mangrove Sebagai Pengendali Pencemar Logam Berat. *Envirotek : Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 1 (Edisi Khusus) : 33-39.
- Muryani, C., Ahmad, Nugraha, S., dan Utami, T. 2011. Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dan Pelestarian Hutan Mangrove Di Pesisir Pasuruan Jawa Timur. *Jurnal Manusia dan Lingkungan LPPM UGM*. Yogyakarta.
- Nanlohy Hellen, Aziz N., B., Ambaryanto, dan Sahala, H. 2014. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Kawasan Mangrove Teluk Kotania. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan* 2 (1): p 89-98. Semarang.
- Nikijuluw, 2002. Rezim Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. Kerjasama P3R dengan PT. Pustaka Cidesindo. Jakarta.
- Noor, Y. R., M. Khazali dan INN. Suryadiputra. 2012. Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia. Direktorat Jendral PKA dan Wetlands International- Indonesia Program. Bogor.
- Nybakken, J. W. 1992. Biologi Laut : Suatu pendekatan ekologis (Terjemahan oleh : M. Eidman, Koessoebiono dan D. G. Bengen, M. Hutomo dan Sukristijono). Penerbit PT. Gramedia. Jakarta.
- Odum, E. P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi Umum. Diterjemahkan oleh T. Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Oktavia, M.I. Parman, S. Setyowati, D.L. 2012. Distribution Analysis of Sea Water Puddle Tides (Rob) Based on High Water Level and its Impact on Land Use in the District of North Semarang. *Geo Image*. 1(1): 13-20.
- Onrizal. 2008. Panduan Pengenalan dan Analisis Vegetasi Hutan Mangrove. Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara.
- Patang. 2012. Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove (Kasus di Desa Tongke-Tongke Kabupaten Sinjai). *Jurnal Agrisistem*, 8 (2), 100-109.
- Prabhakaran Sudesh, Vikneswaran, N., and Sridar R. 2014. Community Partisipation in Rural Tourism: Towards a Conceptual Framework. 5th Asia Euro Confrence 2014. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 144 (2014): p 290–295.
- Pratiwi R. dan Oseastuti. 2012. Biodiversitas krustasea (Decapoda, Branchura, Macrura) dari ekspedisi perairan Kendari 2011. *Ilmu kelautan* 17 (1): 8-14.

- Puryono K, S S. 2009, Pelestarian Kawasan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Pantai Utara Provinsi Jawa Tengah, Disertasi Program Doktor Manajemen Sumberdaya Pantai Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putriningtyas A. 2011. Struktur Komunitas Makrobenthos Krustasea di Vegetasi Mangrove Kelurahan Tugurejo Kecamatan Tugu Kota Semarang.FPIK UNDIP.Semarang. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UNDIP Semarang (tidak dipublikasikan).
- Rahardjo, B. 1996. Pemilihan Lokasi Budidaya Ikan Laut. Balai Budidaya Laut Lampung. Lampung.
- Rahmawati Amalia Kiki. 2016. Komposisi dan Keanekaragaman Makrobenthos Krustasea pada Ekosistem Mangrove Pesisir Utara Semarang. (Skripsi) Ilmu Kelautan. FPIK. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rangkuti, Freddy. 2016. Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Gramedia
- Raymond, G., Harahap, N dan Soenarno. 2010. Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Gending, Probolinggo. Agritek, Vol.18 No.2 April 2010: 185-200.
- Romimohtarto, Kasijan dan Sri, Juwana. 2001. Biologi Laut: Ilmu Pengetahuan tentang Biota Laut.Puslitbang Oseanologi LIPI. Jakarta.
- Santoso, N. 2000. Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem Pengawasan Ekosistem Laut Tahun 2000. Jakarta, Indonesia.
- Saru, A. 2014. Potensi Ekologi Dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Wilayah Pesisir. IPB Press. Bogor.
- Satria. 2002. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Jakarta: Cidesindo.
- Setyobudiandi, I. 1999. Makrozoobenthos: Sampling, Manajemen Sampel dan Data. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.IPB. Bogor.
- Sekartjakrarini S. 2009. Kriteria dan Indikator Ekowisata Indonesia. IdeA. Bogor.
- Setyawan, A.D. 2002. Ekosistem Mangrove sebagai Kawasan Peralihan Ekosistem Perairan Tawar dan Perairan Laut. *Enviro* 2 (1): 25-40.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survei. PT Pustaka LP3ES Indonesia. Jakarta.

- Sirante, R. 2011. Studi Struktur Komunitas Gastropoda di Lingkungan Perairan Mangrove Kelurahan Lappa dan Desa Tongka-Tongke. Kabupaten Sinjai. Skripsi. IPB.
- Soedarto G. 1999. Ekowisata: Wahana Pelestarian Alam, Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat. Yayasan Kalpataru Bahari – Yayasan Kehati. Bekasi.
- Siburian R. 2006. Pengelolaan Taman Nasional Gunung Leuser bagian Bukit Lawang Berbasis Ekowisata. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*. 8 (1): 67-90. Jakarta.
- Suedy, S.W.D., Soeprbowati, T.R., Rahardjo, A.T., Maryunani, K.A., Setijadi, R. 2006. Keanekaragaman Flora Hutan Mangrove di Pantai Kaliuntu – Rembang Berdasarkan Bukti Palinologinya. *Jurnal Biodiversitas*, 7 (4): 322-326.
- Suryono, C.A. 2006. Stuktur Populasi Vegetasi Mangrove Di Laguna Segara Anakan Cilacap Jawa Tengah. *Ilmu Kelautan* 11(2): 45-52.
- Susetiono. 2005. Krustasea dan Molusca Delta Mahakam. Pusat Penelitian Oseanografi – LIPI. Jakarta.
- Tambunan R, Harahap RH, Lubis Z. 2005. Pengelolaan Hutan Mangrove di Kabupaten Asahan (Studi Kasus Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Hutan Mangrove di Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Asahan). *Jurnal Studi Pembangunan*. I (I).
- Tayefeh, F.H.; Zakaria, M.; de Marchi, G.; Amini, H.; Moradi, A.; Ahmadpour, P.; Ghasemi, S. 2013. Breeding biology of the Crab Plover (*Dromas ardeola*) on the Mond Islands, Northern Persian Gulf, Iran. *Waterbirds*, 36, 448–462.
- Tarida. 2016. Keanekaragaman Makrobenthos Gastropoda pada Ekosistem Mangrove Kecamatan Genuk (Skripsi) Ilmu Kelautan. FPIK. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Triatmodjo, B. 1999. Teknik Pantai. Beta Offset, Yogyakarta.
- Tulungen J.J. 2002. Panduan Pembentukan dan pengelolaan Daerah Perlindungan Laut Berbasis Masyarakat. Jakarta.
- Tuwo Ambo. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut. Surabaya: Brilian Internasional.

- Tjokroamidjojo, Bintoro. 1990. Perencanaan Pembangunan. Haji Masagung. Jakarta
- Wahyudi, Agustinus Sri. 1996. Manajemen Strategik, Jakarta, Penerbit Binarupa Aksara.
- Wahyudi, A., B. Hendarto, dan A. Hartoko. 2014. Penilaian Kerentanan Habitat Mangrove di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang Terhadap Variabel Oseanografi Berdasarkan Metode CVI (Coastal Vulnerability Index). *Diponegoro Journal Of Maquares (Management of Aquatic Resources)* 3 (1): p 89-98.
- Wilhm, J. L. 1975. Biological indicator of pullution..In Whitton, B.A (Ed).*River Ecology*. Blackwell Scientific Publication.Oxford 37-402.
- Yulianda F. 2007. Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi.Makalah Seminar Sains pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB. Bogor.
- Yoeti. 2000. Ecotourisme Pariwisata Berwawasan Lingkungan. PT. Pertja. Jakarta
- Zaki, A.R; Suryono, C.A.; Pribadi, R. 2012. Study of Mangrove Land Condition in Bedono Village, Sayung Sub-district, Demak Regency and Mangunharjo Sub-Village, Tugu Sub-district, Semarang City. *Diponegoro University. Semarang. . Journal of Marine Research* 1 (2). 88–97.

### **Perundangan**

- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 14 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang Tahun 2011 – 2031.
- Pertaruran Menteri Lingkungan Hidup No. 201 Tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pengelolaan Ekosistem Mangrove.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.